

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seseorang yang tidak mampu menghadapi stressor maka kesehatan jiwanya akan terganggu. Gangguan jiwa yang paling sering ditemukan adalah skizofrenia. Gangguan neurobiologis ini yang mempengaruhi persepsi klien, cara berfikir, bahasa, emosi, dan perilaku sosialnya. Salah satu gejala yang muncul pada penderita skizofrenia adalah gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran, dimana gejala gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran sering terjadi pada penderita skizofrenia hebefrenik. (Pima Astari, 2021)

Skizofrenia merupakan salah satu bentuk gangguan jiwa berat, yang cukup serius dimana skizofrenia mempengaruhi area fungsi seperti berpikir, berkomunikasi, menerima, merasakan dan menunjukkan emosi serta penyakit kronis yang ditandai dengan pikiran tidak teratur, delusi, halusinasi, dan perilaku aneh adalah salah satu gangguan mental, gangguan dengan prevalensi tinggi di seluruh dunia (Rhoads, 2011 dalam Pardede, 2019).

Menurut (WHO, 2021) mengatakan bahwa Skizofrenia didunia terdapat 24 juta orang. Diindonesia jumlah skizofrenia mencapai sekitar 400.000 orang atau sebanyak 1,7 per mil, yang artinya ada 5 kasus dalam 1.000 mil penduduk mengalami gangguan jiwa berat (psikotik atau skizofrenia). Terjadi peningkatan prevelensi penderita Skizofrenia di Indonesia adalah 0,3 sampai 1 per mil. Sedangkan data kekambuhan di Indonesia tidak dapat diketahui secara pasti. Namun berdasarkan jumlah peningkatan pasien Skizofrenia ditahun 2018 meningkat 31,2% (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan data RSJ Povinsi Jawa Barat, hasil angka kejadian halusinasi pendengaran 2023 di ruangan rajawali mencapai 3.646, resiko perilaku kekerasan 3211, Resiko bunuh diri 569, perilaku kekerasan 530, resiko jatuh 174, isolasi sosial 94 dan waham 84.

Halusinasi pendengaran adalah mendengar suara atau kebisingan, paling sering suara orang. Suara berbentuk kebisingan yang kurang yang kurang jelas sampai pada percakapan lengkap antara dua orang yang mengalami halusinasi. Pikiran yang terdengar dimana klien mendengar perkataan bahwa klien disuruh untuk melakukan sesuatu kadang dapat membahayakan (Lissa & Nainggolan, 2019).

Dampak bila halusinasi tidak ditangani maka klien dapat mengalami kehilangan social diri, yang mana dalam situasi ini dapat membunuh diri, membunuh orang lain, bahkan merusak lingkungan. (Sains, 2023) Intervensi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan standar asuhan

keperawatan terjadwal yang diterapkan pada pasien yang bertujuan untuk mengurangi masalah keperawatan jiwa yang ditangani. Strategi pelaksanaan pada pasien halusinasi mencakup kegiatan mengenal halusinasi, mengajarkan cara menghardik, tindakan menghardik dilakukan untuk mengendalikan serta memperbaiki kesadaran tentang tanda dan gejala yang dirasakan oleh pasien sehingga dapat mengurangi tanda dan gejala halusinasi (Anugrah, 2021)

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus pada pasien halusinasi pendengaran dengan gangguan sensori persepsi : halusinasi Di Ruang Rajawali RSJ Provinsi Jawa Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran diruang Rajawali RSJ Provisi Jawa Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Menggambarkan Asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran diruang Rajawali RSJ Provinsi Jawa Barat

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan tentang memberikan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Skizofrenia dengan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis dalam hal melakukan studi kasus dan mengaplikasikan ilmu tentang asuhan keperawatan pasien dengan masalah gangguan persepsi : halusinasi pendengaran.

b. Bagi Tempat Penelitian

Studi kasus ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi rumah sakit dalam memberikan asuhan keperawatan pasien dengan masalah gangguan persepsi sensoris : halusinasi pendengaran.

c. Bagi Perkembangan Keilmuan Keperawatan

Dapat memberikan masukan dalam pelayanan kesehatan yaitu dengan memberikan dan mengajarkan strategi pelaksanaan tindakan keperawatan pada pasien sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.